

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan UMKM di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Hamdi Yasir Alamri¹, Hais Dama², Srie Isnawaty Pakaya³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail: hamdialamri1304@gmail.com¹

Abstract: This study aimed to determine the effect of financial literacy on the MSMEs escalation in the Pinogaluman Sub-District, Bolaang Mongondow Utara Regency. Data collection in this research used primary data obtained from MSME actors in Pinogaluman Sub-District, Bolaang Mongondow Utara Regency. Besides, 81 Respondents in this study were taken using the slovin formula. The data collected through the distribution of questionnaires have been tested with validity, reliability, classical assumption tests, and simple linear analysis test. This study used a data analysis method with SPSS Version 20 application. Based on the results of a simple linear regression analysis test, the financial literacy variable has a positive effect on the MSMEs improvement in Pinogaluman Sub-District, Bolaang Mongondow Utara Regency, with the coefficient of determination was R² of 80.9%. in conclusion, financial literacy affects the escalation of MSMEs. Meanwhile, 19.1% obtained was influenced by other enexamined variables.

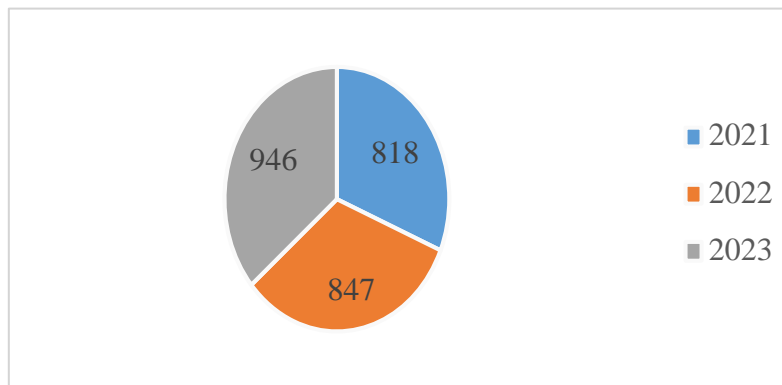
Keywords: Financial Literacy; MSMEs Escalation

Abstrak: Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, terhadap Peningkatan UMKM Di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang kemudian dijadikan responden menggunakan rumus slovin setelah melakukan perhitungan sehingga peneliti menyesuaikan sebanyak 81 responden. Hasil data yang dikumpulkan melalui pembagian kuesioner tersebut telah diuji dengan uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linear sederhana. Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS Versi 20. Berdasarkan hasil penelitian uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Peningkatan UMKM, di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R² sebesar 80,9%. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, terhadap Peningkatan UMKM sedangkan sebesar 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Peningkatan UMKM

PENDAHULUAN

Peningkatan UMKM sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah, namun terdapat permasalahan dalam aspek teknologi, keuangan dan pemasaran. Mencapai kinerja bisnis yang sukses melalui pemahaman, pengelolaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran dari laporan keuangan dan penyimpanan catatan bisnis. Khususnya di wilayah Bolaang Mongondow Utara, secara empiris, pada beberapa literatur mengatakan bahwa peningkatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Bolaang Mongondow Utara dapat menghadapi beberapa permasalahan di antaranya adalah akses pembiayaan. Banyak pelaku UMKM yang kesulitan dalam memperoleh pinjaman atau modal untuk mengembangkan usaha mereka. Kurangnya pembiayaan dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas usaha, atau memperbaiki peralatan dan infrastruktur (Dewi & Susanto, 2022).



Gambar 1. Jumlah Pinjaman Rupiah Bank Umum Berdasarkan Skala Bisnis di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Data Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi mencatat terdapat sebanyak 946 pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dengan jumlah pinjaman rupiah bank umum berdasarkan skala bisnis di kabupaten bolaang mangondow utara tahun 2023, tercatat khususnya di Wilayah Pinogaluman ada 423 UMKM, cenderung bergantung pada bantuan dari pemerintah dan masih belum paham terkait dengan namanya Literasi Keuangan, seperti bantuan presiden (Banpres) Produktif sebesar Rp. 2.4 Juta. Melalui PT Bank BRI Persero Unit Bolangitang di sampaikan, dari 37 pelaku UMKM yang telah menerima Program bantuan ini baru separuh dari 423 UMKM yang terdaftar pada dinas perindagkop Kabupaten Bolaang Mngondow Utara. Dijelaskan para UMKM ini harus mengajukan kepada pemerintah dan kemudian akan diserahkan kepada bank penyalur dan di pastikan pelaku UMKM yang belum mengajukan peminjaman maka akan mendapatkan bantuan.

Dalam mendukung langkah tersebut, tidak hanya melalui regulasi, namun pemerintah telah menerapkan pemberian pinjaman modal pembiayaan bagi UMKM paling rendah 10% untuk tahun 2016, 15% tahun 2017, dan 20% pada tahun 2018. Kontribusi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pinjaman pembiayaan modal pada UMKM melalui pinjaman bank dan *stakeholder* lainnya. Dalam rangka menunjang perubahan literasi tersebut, maka UMKM diharuskan membuat laporan keuangan (*financial report*) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku umum untuk memudahkan pihak pemberi pinjaman melakukan analisis kinerja dan memenuhi standar laporan keuangan yang *comparable*. Dalam konsep yang sama UMKM harus melaporkan segala aktifitas usaha dan non operasional sebagai bagian dari laporan non keuangan. (Mukhtar & Rahayu, 2019)

Permasalahan juga terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan. Banyak pelaku UMKM di Bolaang Mongondow Utara tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup dalam mengelola usaha mereka. Hal ini dapat mencakup aspek seperti manajemen operasional, pemasaran, manajemen keuangan, atau yang lebih mendalam. Keterbatasan ini dapat membatasi potensi pertumbuhan dan inovasi. (Mokoginta, 2021)

Pengelolaan keuangan yang baik dapat di ukur dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang berupa pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan juga dapat di artikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan membuat keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang (Margaretha & Pambudhi, 2015)

Kecerdasan finansial pelaku UMKM akan sangat berdampak pada peningkatan usaha dengan kecerdasan finansial yang baik akan dengan tepat mengelola keuangannya sehingga bisa memenuhi target laba yang diinginkan. Sedangkan pelaku UMKM yang tidak mempunyai kecerdasan finansial cenderung akan mempunyai lebih banyak masalah dan berpotensi untuk mengalami kerugian atau bangkrut. Banyak penelitian yang dilakukan oleh para ahli dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan berpengaruh pada peningkatan UMKM.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan peneliti sehingga mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan di lokasi tersebut peneliti mengambil objek UMKM terbanyak di daerah tersebut berdasarkan masalah yang diteliti dan guna mendapatkan informasi yang lebih akurat dari objek penelitian Jenis

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Adapun desain penelitian dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan UMKM di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan dipelajari oleh peneliti. (Sugiono, 2018) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan paparan dari beberapa defenisi ini maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh para pelaku usaha UMKM yang ada di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu sebanyak 423 UMKM.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017:81). Mengingat populasi dapat ditentukan secara tepat maka untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi digunakan rumus slovin (Supramono & Haryanto, 2005) rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10- 20 % dari populasi penelitian Berdasarkan rumus slovin, jumlah sampel diperoleh sebanyak 80,8 dibulatkan menjadi 81 pelaku UMKM dan dengan kriteria Lama usaha minimal berusia lima tahun lokasi Usaha bertempat di kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Salah satu analisis yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Data yang diperoleh merupakan tabulasi dari jawaban responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Literasi Keuangan (X_1) terhadap Peningkatan UMKM (Y) pada pelaku usaha yang ada di kecamatan Pinogaluman. Selanjutnya analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif yang bertujuan melihat gambaran awal mengenai objek atau variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan jawaban responden dari kuesioner yang diberikan disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	36,60	8,613
Peningkatan UMKM	27,64	5,976

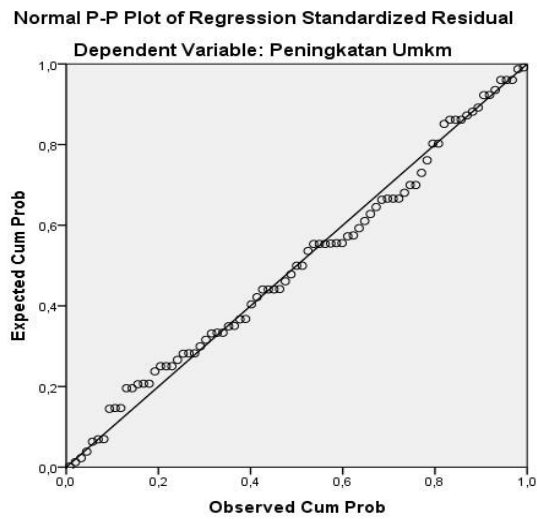
Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji terlihat bahwa variabel Literasi Keuangan terhadap Peningkatan UMKM memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean (rata-rata), sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi data dari variabel hampir sama.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil merupakan representatif atau belum, kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plot Test*. Hasil pengujian adalah sebagai berikut.



Gambar 2. P-Plot dari Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar tersebut terlihat bahwa hubungan antara Literasi Keuangan (X_1), dan peningkatan UMKM (Y) menunjukkan pola distribusi secara normal dimana data menyebar disekitar garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi uji asumsi normalitas.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikansi dari variabel masing-masing independen yaitu: Literasi Keuangan dan peningkatan UMKM maka nilai signifikansi t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak ini berarti ada hubungan signifikan antara variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	Signifikansi
Literasi Keuangan	18,317	0,000

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, Hasil uji t pengaruh variabel Literasi keuangan terhadap Peningkatan UMKM yang tersaji pada tabel 4. diperoleh nilai t hitung sebesar 18,317 > dari t tabel 0,2185 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), maka dan H_0 **diterima** H_0 di tolak Artinya Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Peningkatan UMKM di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam analisis ini adalah $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian regresi linier sederhana dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,923	1,381
Literasi Keuangan	0,624	0,034

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disajikan dalam bentuk persamaan regres koefisien regresi linier sederhana dapat di tuliskan sebagai berikut:

$$Y = 2,923 + 0,624$$

Bilangan konstanta variabel Literasi Keuangan bernilai positif sebesar 2,923 artinya akan mempengaruhi Peningkatan UMKM sebesar 0,624 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *R-Squared*. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Rsquare* (R^2) pada tabel *Model Summary*.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

R	R Square
0,900	0,809

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel tersebut diperoleh nilai koefisien determinan $R = 0,900$ yang menunjukkan tingkat hubungan antara literasi keuangan terhadap Peningkatan UMKM. Sedangkan R square (R^2) diperoleh sebesar 0,809 yang artinya pengaruh variabel independen yang terdiri dari antara literasi keuangan terhadap Peningkatan UMKM **sebesar** 0,809 atau 80.9%. Sedangkan sebesar 0,191 atau 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan UMKM

Pelaku UMKM yang berada pada wilayah kecamatan Pinogaluman merupakan yang terbanyak di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dibandingkan dengan kecamatan lain. Literasi keuangan atau *financial knowledge* yang di miliki pelaku UMKM di Kecamatan Pinogaluman terbukti dapat memberikan dampak yang baik untuk pengembangan usaha yang mereka miliki. Peningkatan usaha yang terjadi disebabkan oleh *financial literacy* yang mereka ketahui dan pahami. Semakin tinggi tingkat *financial literacy* pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Pinogaluman maka semakin pesat pula perkembangan usaha dari pelaku UMKM tersebut.

Financial literacy yang baik ditunjukkan dengan pemahaman yang baik mengenai pengetahuan dasar keuangan, asuransi, tabungan dan pinjaman serta investasi. *Financial literacy* sangat penting bagi para pelaku usaha agar mereka tidak salah dalam mengambil langkah pengembangan usaha. Mereka akan lebih berhati-hati dan *selective* dalam menjalankan usaha.

Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat terutama pada bidang UMKM saat ini. Membuat para pelaku UMKM terutama pelaku UMKM di kecamatan pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dapat menerima informasi seputar pengetahuan perekonomian yang sedang berkembang saat ini dengan mudah. Selain itu, para pelaku usaha juga mempunyai kemudahan dalam mengakses informasi dari internet, bahkan bisa mendapatkan berbagai informasi dari rekan bisnis, maupun dari berita terkini. Secara tidak langsung hal tersebut juga akan menambah tingkat *financial literacy* yang mereka pahami. Seperti yang telah dikatakan, *financial literacy* dapat mempengaruhi pengembangan usaha.

Selain itu mengenai pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun pendek. Namun, terdapat beberapa mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang menyatakan cenderung tidak setuju, hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo tersebut belum mengetahui cara memajemen keuangan dan belum mempersiapkan atau memikirkan perencanaan masa depan yang mandiri, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor salah satunya rata-rata mahasiswa Universitas Negeri

Gorontalo belum memiliki pendapatan sendiri sehingga mereka belum memikirkan tentang masa depan.

Indeks literasi keuangan pelaku UMKM di kecamatan pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu berada pada kategori Sufficient Literate merupakan tingkat masyarakat mempunyai pengetahuan yang belum baik dalam menerapkan produk dan lembaga keuangan. Produk dan layanan keuangan yang dimaksud adalah manfaat, fitur hak dan kewajiban terhadap layanan keuangan. Pengetahuan mengenai *financial literacy* akan lebih memudahkan pelaku UMKM di kecamatan pinogaluman untuk melakukan pengembangan usaha. *Financial literacy* yang dimiliki oleh pelaku usaha akan memberikan manfaat dalam menunjang peningkatan usaha.

Penelitian ini sejalan dengan Rasyid (2012) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan seseorang. Hussain & Sajjad (2016) menegaskan bahwa individu yang terpelajar secara harfiah membuat pilihan dan keputusan terbaik terkait masalah keuangan mereka sedangkan rekan-rekan mereka yang kurang akan literasi keuangan tampaknya sebaliknya. Literasi keuangan itu sendiri diukur dengan empat indikator, menurut Chen & Volpe (1998), Pertama, pengetahuan keuangan atau financial knowledge yang merupakan dimensi utama dari literasi keuangan, kedua pinjaman yaitu pengetahuan akan produk pinjaman dan pendanaan yang tersedia, ketiga simpanan yaitu pemahaman akan manfaat dari tabungan dan sejenisnya untuk keberlangsungan usaha, keempat investasi yaitu pengetahuan akan manfaat dari investasi itu sendiri dengan harapan agar mendapatkan keuntungan dimasa depan, dan yang kelima adalah asuransi yaitu pemahaman akan pentingnya asuransi untuk keamanan suatu usaha akan resiko kerugian UMKM itu sendiri.

Apabila dilihat dari karakteristik usia usaha, ada perbedaan antara UMKM yang berusia lima tahunan dengan usaha yang sudah sepuluh tahun keatas dalam mengambil keputusan investasi. Usaha yang baru merintis cenderung lebih pasif dalam mengambil keputusan investasi jika di bandingkan dengan usaha yang sudah lama berjalan dan sudah stabil secara ekonomi cenderung lebih matang dalam mengambil keputusan, Usaha yang baru di rintis cenderung lebih banyak resiko yang harus di pertimbangkan, sedangkan usaha yang sudah lama, pengetahuan akan investasinya sudah cukup memadai sehingga keputusannya cenderung berhasil.

Selain itu mengenai pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun pendek. Namun, terdapat beberapa pelaku UMKM yang menyatakan cenderung tidak setuju, hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa pelaku UMKM di kecamatan Pinogaluman tersebut belum mengetahui cara memajemen keuangan dan belum mempersiapkan atau memikirkan perencanaan masa depan yang mandiri, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor salah satunya rata-rata pelaku UMKM di Kecamatan Pinogaluman belum memiliki laba yang di inginkan sehingga mereka tidak termotivasi untuk memikirkan tentang keberlangsungan usaha mereka

Dengan literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha akan meminimalisir munculnya bias perilaku yang merupakan suatu perilaku keuangan yang memasukan unsur emosi manusia dan kesalahan kognitif dalam pengambilan keputusan keuangan (Pompian, 2006) Bhushan dan Medury (2013) menyatakan bahwa penting untuk bisa memperoleh literasi keuangan dikarenakan saat ini banyak sekali produk keuangan yang mulai muncul dan seorang individu diharuskan untuk dapat mengerti risiko serta keuntungan dari produk keuangan tersebut. Dari literasi keuangan inilah individu akan dapat menggunakan jasa dan produk keuangan secara benar sesuai dengan kebutuhan yang dia inginkan dan tidak mudah ditipu oleh oknum kejahatan yang sering memanfaatkan ketidaktahuan seseorang tentang keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Penelitian ini sejalan dengan Rasyid (2012) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) pelaku usaha berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan seseorang. Hussain & Sajjad (2016) menegaskan bahwa individu yang terpelajar secara harfiah membuat pilihan dan keputusan terbaik terkait masalah keuangan mereka sedangkan rekan-rekan mereka yang kurang akan literasi keuangan tampaknya sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian yang telah diuraikan peneliti, maka dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Indeks literasi keuangan pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu berada pada kategori *Sufficient Literate* merupakan tingkat masyarakat mempunyai pengetahuan yang belum baik dalam menerapkan produk dan lembaga keuangan. Produk dan layanan keuangan yang dimaksud adalah manfaat, fitur hak dan kewajiban terhadap layanan keuangan.

Fakta dilokasi penelitian menunjukkan yaitu pencatatan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sederhana dan belum dikerjakan secara rutin, sehingga berpengaruh terhadap masalah pelaku UMKM dalam memenuhi syarat pengajuan kredit persyaratan di bank. Manajemen keuangan bisnis UMKM belum lepas dari modal sendiri dan kemungkinan modal bisnis habis memenuhi kebutuhan operasional lain. Masyarakat pada tingkat *sufficient literate* ini mempunyai pemahaman yang belum baik dalam menerapkan produk dan lembaga keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. S., & Susanto, A. H. (2022). Pengaruh Tunjangan Kinerja dan Komunikasi Internal terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas X. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).
- Hussain, D. I., & Sajjad, P. D. S. (2016). Significance Of Financial Literacy And Its Implications: A Discussion. *Journal Of Business Strategies*, 10(2), 141–154.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Mokoginta, et al. (2021). keterbatasan dan keterampilan dalam mengelola usaha. *Jurnal Ilmiah*, 1(3), 264–281. <https://www.ejournal.fakultasteknikunibos.id/index.php/jups/index>
- Mukhtar, D. F., & Rahayu, Y. (2019). Analisis Pendanaan Modal Umkm Melalui Financial Technology Peer To Peer Lending (P2P). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(5), 7.
- Pompian. (1967). pengambilan keputusan keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Journal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* (6 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 9, No.1, Juni 2021. *Jurnal Ilmiah Kreatif*, 8(1), 112–128.
- Supramono, & Haryanto, J. O. (2005). *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*. Andi.